

## MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI

Elijonahdi<sup>1</sup>, Hidayati Suhaili<sup>2</sup>, Titi Sartini<sup>3</sup>, Nurlatifah<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Yayasan Abdi Pendidikan<sup>1,2</sup>, Institut Agama Islam Yasni Bungo<sup>3</sup>, Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Ahlussunnah<sup>4</sup>  
elijo.nahdi@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi. Jenis penelitian menggunakan korelasional. Populasi dalam penelitian seluruh siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi yang berjumlah 416 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *random sampling* yang berjumlah 70 orang. Data dalam penelitian ini adalah berupa minat belajar dan hasil belajar. Data dianalisis dengan korelasi *product moment*, dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data yang diperoleh untuk uji linearitas berbentuk linear dengan persamaan regresinya  $y = 1,98 + 0,33x$ . Analisis terhadap data minat belajar dan hasil belajar menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) = 0,44 dan ( $r_{tabel}$ ) = 0,235 ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar Biologi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi. Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,19. Simpulan, minat belajar berhubungan dengan hasil belajar Biologi siswa sebesar 19%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar Biologi, Minat Belajar

### ABSTRACT

*This research aims to determine the relationship between interest in learning and the biology learning outcomes of class X SMA N 5 Bukittinggi students. This type of research uses correlational. The population in the study were all class X students at SMA N 5 Bukittinggi, totaling 416 people. Sampling used a random sampling technique totaling 70 people. The data in this research is in the form of learning interest and learning outcomes. Data were analyzed using product moment correlation, with a significance level of  $\alpha = 0.05$ . The research results show that the results of data analysis obtained for the linearity test are linear with the regression equation  $y = 1.98 + 0.33x$ . Analysis of data on interest in learning and learning outcomes shows a correlation coefficient ( $r_{count}$ ) = 0.44 and ( $r_{table}$ ) = 0.235 ( $r_{count} > r_{table}$ ), which means there is a significant relationship between interest in learning and Biology learning outcomes for class X SMA N 5 Bukittinggi. Meanwhile, the coefficient of determination ( $r^2$ ) = 0.19. In conclusion, interest in learning is related to students' Biology learning outcomes by 19%.*

**Keywords:** Biology Learning Results, Interest in Learning

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan sosial yang signifikan, baik di negara maju maupun berkembang seperti Indonesia (Azizah et al., 2022). Dunia yang semakin terhubung dengan arus informasi yang cepat, telah menghilangkan sekat antara negara-negara. Peristiwa yang terjadi di satu tempat dapat dengan mudah diketahui oleh orang-orang di tempat lain dalam waktu yang bersamaan, menciptakan persaingan dalam berbagai bidang. Menurut Rusman (2022), globalisasi adalah fenomena yang tak terhindarkan, yang menuntut manusia untuk selalu siap menghadapi perubahan serta persaingan di tingkat internasional. Setiap bangsa ditantang untuk mengantisipasi dan mengatasi segala masalah serta perubahan yang terjadi.

Salah satu upaya untuk menghadapi tantangan ini adalah dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di segala bidang. Peningkatan SDM merupakan solusi penting untuk bersaing di era globalisasi, dan pendidikan memegang peranan krusial dalam proses ini. Pendidikan adalah sarana strategis untuk meningkatkan kualitas dan harkat manusia, serta sebagai tolok ukur martabat suatu bangsa. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di suatu negara dapat menjadi indikator kualitas bangsanya (Azizah et al., 2022).

Kegiatan pendidikan, yang mencakup bimbingan, pengajaran, dan latihan, diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan (Ambarningsih, 2014; Hasnan & Rahman, 2021). Hasil belajar menjadi indikator penting untuk mengevaluasi apakah tujuan pendidikan telah tercapai. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sulastri, 2020). Dalam pendidikan formal, hasil belajar biasanya diukur dan dinilai, dengan hasilnya dilaporkan melalui rapor.

Menurut Parni (2017), hasil belajar optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, intelegensi, bakat, minat, perhatian, dan keadaan emosi serta disiplin siswa. Leni & Sholehun (2021) menambahkan bahwa minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif adalah faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor eksternal termasuk pengaruh guru, teman, orang tua, dan fasilitas belajar.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh adalah minat belajar siswa. Minat merupakan ketertarikan atau keterlibatan dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut. Menurut P. (2019), minat adalah pemusatan perhatian yang mengandung unsur perasaan, kesenangan, dan keinginan untuk menerima sesuatu dari lingkungan. Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan konsentrasi, memudahkan ingatan, dan mengurangi kebosanan dalam belajar. Sebaliknya, kurangnya minat belajar dapat menyebabkan rendahnya perhatian dan motivasi, yang akhirnya berujung pada hasil belajar yang rendah.

Fenomena ini dapat dilihat dalam pelajaran Biologi di SMA N 5 Bukittinggi, di mana kurangnya minat belajar siswa tercermin dari perilaku seperti sering keluar masuk kelas, mengantuk, melamun, dan mengobrol selama proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat belajar yang rendah dapat berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA N 5 Bukittinggi," untuk mengeksplorasi bagaimana

minat belajar mempengaruhi prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Biologi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Variabel yang di tinjau korelasi atau hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Yang dimaksud dengan variabel bebas adalah minat belajar siswa dan variabel terikat adalah hasil belajar yang diperoleh siswa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi yang berjumlah 416 yang tersebar dalam 10 kelas. Teknik pengambilan sampel adalah random sampling atau pengambilan sampel secara acak dengan mengambil 15% pada setiap kelas yang berjumlah 70 orang siswa.

Instrument yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dalam bentuk angket. Yaitu seperangkat pernyataan yang harus dijawab responden secara tertulis. Angket ini disusun berdasarkan *skala Likert*. Teknik skala Likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori. Alternatif jawaban berupa pilihan selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Masing-masing jawaban diberi nilai 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif, dan sebaliknya pernyataan negatif diberi nilai 1, 2, 3, 4, 5. Sebelum angket digunakan dalam penelitian, angket yang dibuat terlebih dahulu diujicobakan terhadap responden. Uji coba angket telah dilakukan pada siswa kelas XI SMA N 5 Bukittinggi. Angket yang diujicobakan berjumlah 50 butir dengan Indikator 6 indikator yaitu daorangan dari dalam diri, menyukai tantangan, berusaha menjadi yang terbaik, optimal dalam mencapai tujuan, berinisiatif dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

## HASIL PENELITIAN

### Data Minat Belajar Siswa (X)

Data minat belajar siswa (X) diperoleh dari pengisian angket yang disebarkan kepada siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi sebanyak 70 siswa dengan jumlah item 50 dan hasilnya dapat dilihat pada. Data hasil belajar siswa (Y) yaitu nilai Mid Semester I pada mata pelajaran biologi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi tahun ajaran 2023/2024 yang diperoleh dari guru bidang studi biologi secara ringkas kedua data tersebut yaitu minat belajar (X) dan data hasil belajar (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Minat Belajar dan Hasil Belajar**

$(\sum X^1)$	$(\sum X^2)$	$(\sum Y^1)$	$(\sum Y^2)$	$\sum XY$	n
12974	2431688	4449	298289	833577	70

### Analisis Data

#### Uji Linearitas dan Keberartian Koefisien Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y apakah linear atau tidak. Sebelum dilakukan uji linieritas, terlebih dahulu ditentukan persamaan regresinya dengan mencari nilai konstanta regresi a dan nilai koefisien regresi b dan diperoleh nilai konstanta regresi  $a = 1,98$  dan nilai koefisien regresi  $b = 0,33$ , sehingga diperoleh persamaan regresi linier (Y) =

$1,98 + 0,33x$ . kemudian didapatkan nilai:  $JK (T) = 298289$   $JK (a) = 282765,73$   $JK (res) = 12557,68$   $JK (b/a) = 2965,59$ .

Setelah menganalisis skor minat belajar siswa dengan hasil belajar dikelompokkan maka ditentukan apakah persamaan yang diperoleh linier atau tidak maka dilakukan analisis varians dan diperoleh nilai  $JK (E) = 5621,01$  dan  $JK (TC) = 6936,67$  Kemudian dicari kelinieran regresi dan keberartian koefisien arah regresi (lampiran VI hal 63) dan diperoleh:  $F_{hitung} 0,67$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk pembilang 44, dk penyebut 24. Dari data distribusi F didapat  $F_{tabel} = 1,89$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka persamaan regresi yang dikemukakan adalah linier. Untuk keberartian regresi, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 16,67$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk pembilang 1, sedangkan dk penyebut 68, dari tabel distribusi F diperoleh  $F_{tabel} = 3,98$ . Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka persamaan regresinya berarti. Hasil perhitungan uji linieritas ini didistribusikan pada daftar ANAVA seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 2: ANAVA Untuk Kelinieran Regresi  $Y = 1,98 + 0,33x$**

Sumber varians	Dk	JK	Kt	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	70	298289	298289		
Regresi (a)	1	282765,73	282765,73		
Regresi (b/a)	1	2965,59	2965,59	16,67	7,01
Residu	68	12557,68	184,67		
Tuna Cocok	44	6936,67	157,65		
Kekeliruan	24	5621,01	234,21	0,67	1,89

### Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) yang didapat dari analisa data dengan koefisien korelasi ( $r_{tabel}$ ) yang didapat dari tabel. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh harga  $r_{hitung} = 0,44$ . Sedangkan  $r_{tabel}$  untuk taraf kepercayaan 95% dan  $n = 70$  adalah 0,235. Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga  $H_1$  diterima (terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil Biologi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi).

### Uji Keberartian Korelasi dan Determinasi

Untuk lebih meyakini kita tentang hubungan yang diperoleh tersebut, maka dilakukan pengujian koefisien korelasi dengan menggunakan statistik dengan uji t, ternyata hipotesis yang diajukan itu berarti. Karena diperoleh harga  $t_{hitung} = 4,48$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,67$  pada taraf kepercayaan 95 % ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Besarnya nilai  $t_{hitung}$  dari  $t_{tabel}$  berarti korelasi atau hubungan antara minat belajar (X) dan hasil belajar (Y) berarti/signifikan. Untuk melihat seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y, digunakan rumus determinasi ( $P$ ) =  $r^2 \times 100\%$ . Hasil perhitungan nilai determinasi (P) diperoleh sebesar (P) = 19%. Harga P yang diperoleh ini menunjukkan hasil belajar dalam pembelajaran Biologi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi tahun pelajaran 2012/2013 ada hubungannya dengan minat belajar sebesar 19 %.

### PEMBAHASAN

Data yang diperoleh melalui angket untuk melihat minat belajar, memiliki rentangan skor antara 140-231, dimana nilai 140 hasil belajarnya 40 dan 231 hasil belajarnya 85 sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan

semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi hasil belajarnya begitu juga sebaliknya semakin rendah minat belajar semakin rendah hasil belajarnya. Hal ini diperlihatkan dari hasil uji linieritas dan uji keberartian regresi diperoleh persamaan yang berbentuk linier dengan persamaan  $(Y) = 1,98 + 0,33 x$ . Hal ini berarti jika terjadi kenaikan skor minat belajar siswa (X), maka hasil belajar siswa (Y) dalam pembelajaran Biologi akan naik sebesar minat belajar (X). Sebaliknya jika terjadi penurunan skor minat belajar siswa (X), maka hasil belajar (Y) siswa dalam pembelajaran Biologi akan menurun. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa semakin baik minat belajar, semakin tinggi hasil belajar, sebaliknya semakin jelek minat belajar, maka semakin rendah pula hasil belajarnya.

Sebagaimana yang dikatakan Fernandez et al., (2021) bahwa siswa memiliki minat yang dikategorikan baik selama mengikuti proses pembelajaran biologi dengan menggunakan media *powerpoint*. Selanjutnya, Febrianti & Ferazona (2024) berpendapat terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar biologi siswa di SMAN 11 Pekanbaru Tahun. Namun Leila et al. (2021), berpendapat tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Sedangkan menurut Binuni et al. (2017), menyampaikan minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi di SMA Negeri 2 Tondano.

Hasil uji hipotesis penelitian dengan menggunakan korelasi product moment diperoleh  $(r_{xy}) = 0,44$ . Nilai korelasi product moment  $(r_{xy})$  sebesar 0,44 ini dapat dimasukkan dalam kriteria cukup. Hal ini sesuai dengan pendapat Tugiman et al. (2022), telah dimodifikasi yang menyatakan bahwa bila hasil perhitungan nilai korelasi *product moment*  $(r_{xy})$  telah didapatkan maka hubungan kedua data dapat dimasukkan dalam kriteria berikut: 0,41-0,60 dengan kualifikasi cukup. Hasil perhitungan terhadap nilai  $(t_{hitung})$  untuk melihat signifikan data diperoleh  $t_{hitung} = 4,48$  dan  $t_{tabel} = 1,67$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi. Dengan kata lain dapat dijelaskan pula bahwa seorang siswa yang memiliki minat belajar yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Hal ini berhubungan dengan apa yang telah dikemukakan Lathifah et al. (2023) dalam Dalyano minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Besarnya hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi (P) dimana diperoleh  $(P) = 19\%$ . Dengan demikian dapat dijelaskan hubungan perubahan nilai biologi siswa kelas (Y) dengan minat belajar (X) adalah sebesar 19%, sedangkan 81% yang lainnya berhubungan dengan faktor lain. Menurut (Angraini, 2016) hasil belajar yang dicapai oleh siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologisnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat sekitar (Setiawan et al., 2022).

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi memiliki minat belajar yang positif. Hal ini terlihat dari jawaban

terhadap angket yang mana secara mayoritas responden (siswa) menjawab dengan skor 5. Positifnya minat belajar siswa akan memberikan dorongan dari dalam diri untuk sukses, belajar menyukai tantangan, berusaha menjadi yang terbaik, optimal mencapai tujuan, berinisiatif, dan menyelesaikan tugas dengan baik dan teliti dalam proses pembelajarannya. Diantara komponen minat belajar tersebut, berusaha menjadi yang terbaik merupakan komponen yang paling besar peranannya. Hal ini terlihat dari tingginya total skor yang diperoleh untuk item berusaha menjadi yang terbaik.

## SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara minat belajar dengan hasil belajar Biologi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi pada taraf kepercayaan 95% sebesar 19%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarningsih, D. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas melalui Metode Suggestopedia. *Jurnal of Elementary Education*, 3(2), 14–20. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- Angraini, W. D. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(8), 1–11. <https://repository.unsri.ac.id/27031/>
- Azizah, W. N., Dinie, D., & Dewi, A. (2022). Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dapat Mempengaruhi Gaya Anak Muda dan Etika Pancasila pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1426–1431. <https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.2745>
- Binuni, J., Kaunang, E. S. N., & Sumampouw, H. M. (2017). Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Biologi SMA Negeri 2 Tondano. *JSME (Jurnal Sains Matematika Dan Edukasi)*, 5(2), 184–187.
- Febrianti, R. R., & Ferazona, S. (2024). Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di SMA Negeri 11 Pekanbaru. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1746–1754. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3461>
- Fernandez, V., Fadillah Tunnisa, L., Aulia, R., & Hidayati, N. (2021). Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Media Powerpoint Students' Interest in Learning Biology Using Powerpoint Media. *DIKDATIKA BIOLOGI*, 5(1), 17–22. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/dikbio>
- Hasnan, U., & Rahman, M. F. (2021). Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Madrasah Aliyah Negeri 4 Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala Uria Hasnan STAI Al Jami Banjarmasin. *AL JAMI: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Dakwah*, 17(1), 53–66. [https://jurnal.staialjami.ac.id/index.php/AL\\_JAMI/article/view/9](https://jurnal.staialjami.ac.id/index.php/AL_JAMI/article/view/9)
- Lathifah, H., Yulianti, D., Kamil, I. H., Tazkiyyah, M., & Hasanah, U. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi siswa di MAN 2 Kabupaten Bekasi. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(2), 01–11. <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i2.461>
- Leila, L., Adhani, A., & Vlorensus, V. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa Kelas X Lintas Minat pada Mata Pelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar

- Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tarakan. *Biopedagogia*, 3(1), 26–36. <https://doi.org/10.35334/biopedagogia.v3i1.1848>
- Leni, M., & Sholehun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205-215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Parni. (2017). Faktor Internal dan Eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30. <https://doi.org/10.37567/ti.v5i2.1548>
- Rusman. (2022). Tantangan Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi. *Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(2), 78–84. <https://stiemmamuju.e-journal.id/FJIIM/article/view/115>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sulastri, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengenal Malaikat dan Tugas-Tugasnya Melalui Metode Make a Match di SD Negeri Sendang 01 Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. *Janacitta*, 3(2), 56-70. <https://doi.org/10.35473/jnctt.v3i2.742>
- Tugiman, T., Herman, H., & Yudhana, A. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1621–1630. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.2227>